

## Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +3.44%.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat (4,480-4,745).

## Today's Info

- Saham SCBD Resmi Delisting
- DMAS Bagi Dividen Rp21/Saham
- ADHI Akan Pangkas Kontrak Baru
- Laba ARNA Naik 17% pada Kuartal 1 2020
- Laba Bersih INKP Turun 53% di 2019
- Target Volume Produksi TINS sama dengan 2019

## Trading Ideas

| Kode | Rekomendasi | Take Profit/Bottom Fishing | Stop Loss/Buy Back |
|------|-------------|----------------------------|--------------------|
| HMSP | Spec.Buy    | 1,725-1,790                | 1,540              |
| BBCA | Spec.Buy    | 28,000-28,700              | 26,300/25,9        |
| UNVR | Spec.Buy    | 7,150-7,250                | 6,550              |
| INTP | Spec.Buy    | 12,000-12,550              | 10,400             |
| MEDC | B o W       | 478-526                    | 408                |

See our Trading Ideas pages, for further details

| Saham        | Mkt | US\$  | Rp    |
|--------------|-----|-------|-------|
| Telkom (TLK) | NY  | 20.56 | 3,202 |

| SHAREHOLDERS MEETING |        |        |
|----------------------|--------|--------|
| Stocks               | Date   | Agenda |
| MBSS                 | 22 Apr | AGM    |
| PLIN                 | 22 Apr | AGM    |
| INDY                 | 22 Apr | AGM    |
| PRDA                 | 22 Apr | AGM    |

| CASH/STOCK DIVIDEND |        |           |        |
|---------------------|--------|-----------|--------|
| Stocks              | Events | IDR/Ratio | Cum    |
| BBCA                | Div    | 455       | 20 Apr |
| BNGA                | Div    | 55.39     | 20 Apr |
| DMAS                | Div    | 21        | 23 Apr |

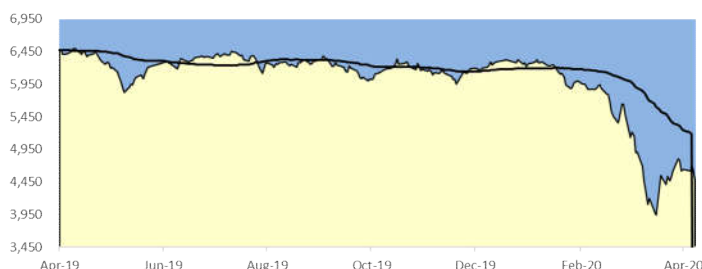
| STOCK SPLIT/REVERSE STOCK |             |              |
|---------------------------|-------------|--------------|
| Stocks                    | Ratio O : N | Trading Date |

| RIGHT ISSUE |             |     |     |
|-------------|-------------|-----|-----|
| Stocks      | Ratio O : N | IDR | Cum |

| IPO CORNER |  |  |  |
|------------|--|--|--|
|------------|--|--|--|

IDR (Offer)  
Shares  
Offer  
Listing

April 2019 - April 2020



### JSX DATA

|                           |          |         |            |
|---------------------------|----------|---------|------------|
| Volume (Million Shares)   | 8,119    | Support | Resistance |
| Value (Billion IDR)       | 7,376    | 4,480   | 4,745      |
| Frequency (Times)         | 579,802  | 4,330   | 4,810      |
| Market Cap (Trillion IDR) | 5,368    | 4,195   | 4,905      |
| Foreign Net (Billion IDR) | (552,31) |         |            |

### GLOBAL MARKET

| Market    | Close     | +/-    | Chg % |
|-----------|-----------|--------|-------|
| IHSG      | 4,634.82  | 154.21 | 3.44% |
| Nikkei    | 19,897.26 | 607.06 | 3.15% |
| Hangseng  | 24,380.00 | 373.55 | 1.56% |
| FTSE 100  | 5,786.96  | 158.53 | 2.82% |
| Xetra Dax | 10,625.78 | 324.24 | 3.15% |
| Dow Jones | 24,242.49 | 704.81 | 2.99% |
| Nasdaq    | 8,650.14  | 117.78 | 1.38% |
| S&P 500   | 2,874.56  | 75.01  | 2.68% |

### KEY DATA

| Description                 | Last     | +/-    | Chg %  |
|-----------------------------|----------|--------|--------|
| Oil Price (Brent) USD/barel | 28.08    | 0.3    | 0.93%  |
| Oil Price (WTI) USD/barel   | 18.27    | -1.6   | -8.05% |
| Gold Price USD/Ounce        | 1682.82  | -49.1  | -2.83% |
| Nickel-LME (US\$/ton)       | 11977.00 | 281.5  | 2.41%  |
| Tin-LME (US\$/ton)          | 15090.00 | 97.0   | 0.65%  |
| CPO Malaysia (RM/ton)       | 2285.00  | 36.0   | 1.60%  |
| Coal EUR (US\$/ton)         | 45.60    | 0.0    | -0.11% |
| Coal NWC (US\$/ton)         | 58.85    | -0.7   | -1.18% |
| Exchange Rate (Rp/US\$)     | 15465.00 | -175.0 | -1.12% |

| Reksadana                 | NAV/Unit | Chg 1M | Chg 1Y  |
|---------------------------|----------|--------|---------|
| MA Mantap                 | 1,697.2  | 0.02%  | 7.16%   |
| MD Asset Mantap Plus      | 1,378.6  | -0.03% | 0.00%   |
| MD ORI Dua                | 2,200.5  | -0.46% | 11.11%  |
| MD Pendapatan Tetap       | 1,229.0  | 0.49%  | 0.00%   |
| MD Rido Tiga              | 2,493.6  | -0.29% | 9.60%   |
| MD Stabil                 | 1,259.3  | -2.04% | 3.55%   |
| ORI                       | 1,703.6  | -3.10% | -25.89% |
| MA Greater Infrastructure | 853.3    | 0.00%  | 0.00%   |
| MA Maxima                 | 717.8    | -0.08% | 0.00%   |
| MA Madania Syariah        | 1,048.1  | -0.06% | 3.01%   |
| MD Kombinasi              | 564.1    | -0.17% | 0.00%   |
| MA Multicash              | 1,567.0  | 0.04%  | 6.64%   |
| MD Kas                    | 1,676.0  | 0.06%  | 14.12%  |

## Market Review & Outlook

**IHSG Menguat +3.44%.** IHSG menguat +3.44% ke 4,634 pada perdagangan Jumat. Namun IHSG tercatat turun -0.31% dalam sepekan terakhir. Seluruh indeks sektoral menguat dengan kenaikan tertinggi pada sektor infrastruktur, sebesar +6.04% disusul aneka industri +4.11% dan keuangan yang naik +3.83%.

Penguatan IHSG seiring dengan penguatan nilai tukar Rupiah yang mencapai IDR 15,503. Dari internal, Menteri Keuangan Sri Mulyani memprediksi PDB kuartal I tahun 2020 akan tertahan di kisaran 4.5% sampai 4.6%. Angka tersebut melambat dari periode yang sama tahun lalu yang sebesar 5.07%.

Selain itu, kenaikan IHSG juga didukung bursa regional akibat harapan akan obat Covid 19.

Wall Street menguat dengan indeks DJIA naik +2.99%, S&P naik +2.68% dan Nasdaq naik +1.38% setelah adanya laporan yang menyatakan bahwa obat produksi Gilead Sciences menunjukkan hasil positif dalam pengobatan Covid 19. Hal tersebut menimbulkan harapan bahwa ekonomi dapat pulih lebih cepat.

Beberapa negara bagian AS juga diharapkan mulai mengumumkan jadwal untuk mencabut batasan. Sebelumnya, presiden AS Donald Trump meluncurkan tiga tahap pedoman pencabutan pembatasan pada bisnis dan kehidupan sosial untuk mencegah penyebaran pandemi.

**IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat (4,480-4,745).** IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin mampu ditutup menguat berada di level 4,634. Indeks berpeluang untuk melanjutkan penguatannya setelah belum mampu melewati support level IDR 4,480, di mana berpeluang menuju resistance level 4,745 hingga 4,810. Stochastic mulai memasuki wilayah oversold. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 4,480. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat.

## Today's Info

### Saham SCBD Resmi Delisting

- Saham PT Danayasa Arthatama Tbk.(SCBD) resmi delisting dari Bursa pada Senin (20/4/2020).
- Sebelumnya, SCBD menawarkan harga sebesar Rp5.565 per saham dalam lelang sukarela. SCBD membeli seluruh saham perusahaan sehubungan dengan rencana perseroan untuk melaksanakan delisting, serta merubah status menjadi perusahaan tertutup.
- Perusahaan memiliki bisnis di bidang properti yakni real estat dan hotel serta jasa telekomunikasi. Adapun, SCBD tercatat di Bursa pada 19 April 2002 dengan jumlah saham yang ditawarkan 100.000 lembar. (Sumber : bisnis.com)

### DMAS Bagi Dividen Rp21/Saham

- Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dalam situsnya Jumat (17/4) mengumumkan, Setiap 1 (Satu) saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar Rp.21,- (Dua Puluh Satu Rupiah)
- Adapun jadwal pembagian tunai sebagai berikut : Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi 23 April 2020 ; Ex Dividen di Pasar Regular & Pasar Negosiasi 24 April 2020 ; Cum Dividen di Pasar Tunai 27 April 2020; Ex Dividen di Pasar Tunai 28 April 2020; Pencatatan (Recording Date) 27 April 2020; Pembayaran Dividen Tunai 12 Mei 2020; Penyerahan bukti rekam SKD/DGT 30 April 2020 (sumber : emitennews.com)

### ADHI Akan Pangkas Kontrak Baru

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. akan merevisi turun target kontrak baru periode 2020 sejalan dengan penundaan sejumlah proyek tahun ini. ADHI itu mengantongi kontrak baru Rp2,5 triliun hingga Maret 2020. Berdasarkan segmentasi sumber dana, realisasi kontrak baru dari pemerintah mendominasi sebesar 70 persen pada kuartal I/2020.
- Berdasarkan catatan *Bisnis*, ADHI membidik nilai kontrak baru Rp35 triliun pada 2020 atau meningkat dua kali lipat dibandingkan dengan realisasi Rp14,7 triliun tahun lalu. Perseroan sebelumnya menyebutkan perolehan kontrak baru tahun ini masih akan didominasi oleh infrastruktur jalan tol.
- ADHI juga akan menunda sebagian rencana investasi jangka panjang. Tujuannya, mengurangi beban keuangan pada 2020. Sebagai catatan, ADHI mengantongi pendapatan Rp15,30 triliun pada 2019. Realisasi itu turun 2,22 persen dibandingkan dengan Rp15,65 triliun periode 2018.
- Dari situ, perseroan membukukan laba bersih Rp663,80 miliar per 31 Desember 2019. Pencapaian itu naik 3,05 persen dari Rp644,15 miliar periode yang sama tahun sebelumnya (Sumber : Bisnis.com)

## Today's Info

### Laba ARNA Naik 17% pada Kuartal 1 2020

- PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA) mencatatkan kinerja yang positif di kuartal I 2020. Emiten keramik ini membukukan kenaikan penjualan bersih 3,9% dari kuartal yang sama tahun lalu. Adapun pada kuartal I tahun ini, ARNA mengantongi penjualan bersih Rp 583,61 miliar.
- Penjualan sebagian besar dikontribusikan dari pihak-pihak berelasi hingga Rp 523,54 miliar naik dari tahun sebelumnya Rp 504 miliar. Sementara itu pihak ketiga berkontribusi lebih mini, Rp 63,09 miliar dari sebelumnya Rp 60,29 miliar. Dengan catatan, angka-angka tersebut belum dikurangi oleh potongan dan retur penjualan.
- Di kuartal I 2020, total aset ARNA mencapai Rp 1,74 triliun, turun dibandingkan akhir tahun 2019 yang sebesar Rp 1,79 triliun. Total liabilitas ARNA justru naik menjadi Rp 672,05 miliar dari sebelumnya Rp 622,36 miliar. Sedangkan ekuitas ARNA mencapai Rp 1,07 triliun di akhir Maret 2020, turun tipis dari Rp 1,18 triliun pada akhir 2019. (Sumber : kontan.co.id)

### Laba Bersih INKP Turun 53% di 2019

- Perusahaan yang berada di bawah naungan Asia Pulp and Paper (APP) Group ini membukukan penjualan bersih hingga US\$ 3,22 miliar, turun tipis 3,59% dari tahun sebelumnya. Adapun di tahun 2018, penjualan bersih INKP mencapai US\$ 3,34 miliar.
- Dilihat dari jenis produknya, penurunan paling dalam dialami oleh penjualan produk pulp hingga 10,89% secara *year on year (yoy)*. Adapun *penjualan produk pulp berkontribusi hingga US\$ 868,21 juta sepanjang tahun. Setelahnya, disusul penjualan kertas budaya yang tergerus 2,4% menjadi US\$ 1,22 miliar. Hanya produk kertas industri, tissue, dan lain-lain yang bertumbuh tipis 1,8% menjadi US\$ 1,13 juta*
- Salah satu pemberat kinerja INKP tahun 2019 adalah kenaikan beban pokok pendapatan sebesar 10,09% menjadi US\$ 2,35 miliar di tengah penurunan pendapatan. Kenaikan beban ini disebabkan oleh naiknya beban pabrikasi.
- Pemberat lainnya adalah adanya kerugian selisih kurs hingga US\$ 19,71 juta. Padahal tahun sebelumnya INKP mencatat keuntungan selisih kurs US\$ 21,85 juta. Ada juga beban bagi hasil musyarakah yang membengkak hingga US\$ 7,73 juta dari sebelumnya US\$ 5,33 juta. (Sumber : kontan.co.id)

### Target Volume Produksi TINS sama dengan 2019

- PT Timah Tbk (TINS) menargetkan volume produksi timah tahun ini di kisaran 60.000 ton – 70.000 ton. Jumlah ini masih sama dengan target produksi tahun lalu.
- Tahun ini pula, TINS akan melanjutkan pengurangan volume ekspor. Pengurangan ekspor berada di kisaran 20% dari total penjualan ekspor, masih sama dengan tahun lalu. Dengan adanya pengurangan volume ini, TINS berharap harga komoditas timah bisa menyentuh harga wajarnya di kisaran US\$ 18.000 per ton.
- Tahun lalu, TINS mencatatkan volume penjualan timah sebesar 67.704 metrik ton. Jumlah ini naik 50,05% dari volume penjualan TINS pada periode sebelumnya yang hanya 33.818 metrik ton. Adapun volume produksi logam timah TINS mencapai 76.389 MT, naik dari realisasi produksi tahun 2018 yang hanya 33.444 MT. (Sumber : kontan.co.id)

## Research Division

|                 |                                                       |                                  |                  |       |
|-----------------|-------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------|-------|
| Danny Eugene    | Mining, Finance, Infrastructure                       | danny.eugene@megasekuritas.id    | +62 21 7917 5599 | 62431 |
| Helen           | Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care | helen.vincentia@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62425 |
| Edo Ardiansyah  | Property, Trade, Basic Industry                       | edo.ardiansyah@megasekuritas.id  | +62 21 7917 5599 | 62425 |
| Fadlillah Qudsi | Technical Analyst                                     | fadlillah.qudsi@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62035 |

## Retail Equity Sales Division

|                      |                                  |                                   |                  |       |
|----------------------|----------------------------------|-----------------------------------|------------------|-------|
| Carsum Kusmady       | Head of Sales, Trading & Dealing | carsum.kusmady@megasekuritas.id   | +62 21 7917 5599 | 62038 |
| Andri Sumarno        | Retail Equity Sales              | andri@megasekuritas.id            | +62 21 7917 5599 | 62045 |
| Andrie Zainal Zen    | Retail Equity Sales              | andrie.zainal@megasekuritas.id    | +62 21 7917 5599 | 62048 |
| Brema Setyawan       | Retail Equity Sales              | brema.setyawan@megasekuritas.id   | +62 21 7917 5599 | 62126 |
| Dewi Suryani         | Retail Equity Sales              | dewi.suryani@megasekuritas.id     | +62 21 7917 5599 | 62441 |
| Ety Sulistyowati     | Retail Equity Sales              | ety.sulistyowati@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62408 |
| Fadel Muhammad Iqbal | Retail Equity Sales              | fadel@megasekuritas.id            | +62 21 7917 5599 | 62164 |
| Syaifathir Muhamad   | Retail Equity Sales              | fathir@megasekuritas.id           | +62 21 7917 5599 | 62179 |

## Corporate Equity Division

|                 |                            |                                  |                  |       |
|-----------------|----------------------------|----------------------------------|------------------|-------|
| Ratna Wijayanti | Corporate Equity Sales     | ratna.wijayanti@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62055 |
| Widianita       | Marketing Equity Corporate | widianita@megasekuritas.id       | +62 21 7917 5599 | 62439 |

## OLT Brokerage Dept

|             |                       |                      |                  |       |
|-------------|-----------------------|----------------------|------------------|-------|
| Yefri Indra | Head of OLT Brokerage | olt@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62168 |
|-------------|-----------------------|----------------------|------------------|-------|

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**PT. Mega Capital Sekuritas**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

### DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.